

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja praktek adalah salah satu bentuk kegiatan akademik yang diikuti mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum Pendidikan tinggi, kegiatan ini memiliki peran penting dalam memberi pengalaman kepada mahasiswa dan memberi pandangan antara teori yang telah didapat selama perkuliahan dengan praktik langsung di dunia kerja, dalam proses perkuliahan, setiap mahasiswa harus bisa mempersiapkan diri untuk mendapatkan pekerjaan, dengan itu kerja praktik bisa memberi gambaran dan membentuk mental dari mahasiswa tentang bagaimana dunia kerja.

Kerja praktek dilaksanakan di sebuah perusahaan BUMN yakni PT Pelabuhan Indonesia Jasa Maritim Unit Sungai Pakning. Kerja praktek dilakukan selama 4 bulan, dari tanggal 24 februari 2025 sampai dengan tanggal 27 juni 2025. Pada pelaksanaan kerja praktek, penulis ditempatkan pada ruangan business engineering, yang mana memiliki tugas untuk menginput data nota, pranota, fuel surcharge.

PT Pelabuhan Indonesia Jasa Maritim Unit Sungai Pakning atau sering disebut sebagai PT Pelindo merupakan sebuah perusahaan BUMN yang bergerak di bidang jasa Kepelabuhan yang bertugas untuk mengatur jalannya jalur perdagangan internasional. PT Pelindo Sungai Pakning memberikan pelayanan berupa pemanduan kapal, penundaan kapal, dan penambatan. Area kerja dari PT Pelindo Sungai Pakning melingkupi area Sungai Pakning, Kurau, Pelabuhan RAPP, dan Pelabuhan Murung.

Hal yang penting saat melaksanakan kerja praktik di PT Pelindo Jasa Maritim Unit Sungai Pakning yaitu sebuah sistem yang bernama Phinnisi. Phinnisi

merupakan sebuah sistem yang di kembangkan oleh PT Integrasi Logistik Cipta Solusi yang mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan terhadap kapal, yang mana mendukung proses bongkar muat jalur perdagangan. Salah satu kegiatan yang di lakukan di dalam sistem Phinnisi yaitu untuk mengelola data pelayanan kapal seperti surat perintah kerja (spk), nota, dan pranota.

Sarana dan prasarana adalah bagian penting untuk mendukung kebutuhan operasional kantor. Kalau ada barang yang rusak, habis, atau tidak bisa dipakai lagi, tentu harus segera dilaporkan agar bisa diganti atau diperbaiki. Tapi proses pelaporan ini masih secara manual seperti menggunakan catatan kertas atau menyampaikan secara langsung. Hal ini membuat jejak digital tidak ada agar bisa di pantau. Karena itu, di butuhkan sebuah sistem pelaporan yang bisa mempermudah proses pencatatan dan pengawasan barang-barang yang digunakan, supaya semuanya bisa dilakukan dengan cepat dan tercatat dengan baik.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan Kerja Praktek ini adalah:

1. Membuat sebuah sistem pelaporan sarana dan prasarana.
2. Menguji sistem pelaporan sarana dan prasarana yang yang dibangun.

1.3 Manfaat

Adapun manfaat yang didapatkan saat melakukan kerja praktik yaitu:

1. Memudahkan melakukan proses pelaporan.
2. Mendapatkan riwayat pelaporan barang.
3. Mempermudah dan mengurangi resiko kehilangan data laporan sarana dan prasarana daripada pelaporan secara manual.

1.4 Luaran Proyek Kerja Praktik

Selama melakukan kerja praktek pada PT Pelabuhan Indonesia Jasa Maritim Unit Sungai Pakning adapun luaran yang dihasilkan berupa sistem manajemen pelaporan sarana dan prasarana.